

# Pemodelan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Rencana Kerja dan Anggaran Rumah Sakit dengan Zachman Framework

Rona Putra

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu, Indonesia

Email : [ronaputra@iaincurup.ac.id](mailto:ronaputra@iaincurup.ac.id)

## Article Information

### Article history

Received 01 May 2021  
Revised 25 June 2021  
Accepted 30 June 2021  
Available 30 June 2021

### Keywords

Enterprise Architecture  
Work Plans and Budgets  
Hospitals  
Information Systems  
Zachman Framework

### Corresponding Author:

Rona Putra,  
Fakultas Ushuluddin Adab dan  
Dakwah,  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Curup,  
Email:[ronaputra@iaincurup.ac.id](mailto:ronaputra@iaincurup.ac.id)

## ABSTRACT

Raden Mattaher Jambi Regional General Hospital is required to submit a Work Plan and Budget every period. In an effort to streamline business processes that occur, analyze data needs, processes and also actors involved in organizational activities, an Information System is needed to streamline processes that occur, collect all required data and create proposal reports. In addition, to unravel the complexity of the processes that occur, a framework is needed that can be used as a guide and reference in modeling the organization's business processes. This study uses the Zachman Framework as a reference framework that includes what, how and who columns and rows in the perspective of planners, owners and designers. From the results of the analysis carried out with the Zachman Framework, then the information system architecture modeling is carried out by utilizing tools in the form of flowmaps, use cases and class diagrams. With modeling that is designed to be a reference for developing information systems and unraveling the complexity of the process and knowing the parties involved and the required system interfaces.

**Keywords :** Enterprise Architecture, Work Plans and Budgets, Hospitals, Information Systems, Zachman Framework

## ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi diharuskan mengajukan Rencana Kerja dan Anggaran setiap periodenya. Sebagai upaya untuk mengefisienkan proses bisnis yang terjadi, menganalisis kebutuhan data, proses dan juga aktor yang terlibat kegiatan organisasi, maka diperlukan Sistem Informasi untuk mengefisienkan proses yang terjadi, menghimpun keseluruhan data yang dibutuhkan dan menciptakan laporan usulan. Selain itu untuk mengurai kompleksitas proses yang terjadi maka dibutuhkan sebuah kerangka kerja yang dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam membuat pemodelan proses bisnis organisasi. Penelitian ini memanfaatkan Zachman Framework sebagai acuan kerangka kerja yang meliputi *coloms what, how* dan *who* serta *rows* dalam perspektif *planner, owner* dan *designer*. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan Zachman Framework, selanjutnya dilakukan pemodelan arsitektur sistem informasi dengan memanfaatkan alat bantu berupa *flowmap, use case* dan *class diagram*. Dengan pemodelan yang dirancang dapat menjadi acuan pengembangan sistem informasi dan mengurai kompleksitas proses serta diketahui pihak yang terlibat dan *interface* sistem yang dibutuhkan.

**Kata Kunci :** Arsitektur Enterprise, Rencana Kerja dan Anggaran, Rumah Sakit, Sistem Informasi, Zachman Framework

Copyright©2021 Rona Putra

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



## 1. Pendahuluan

Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi merupakan institusi pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menunjang pelayanan masyarakat maka Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi memiliki bagian yaitu Perencanaan sebagaimana dituangkan dalam Pergub Nomor 6 tahun 2011 pasal 32 ayat 1 adalah” Melaksanakan penyusunan program perencanaan, kerjasama dan pemasaran serta evaluasi dan pengolahan data”. Bagian ini memiliki peran yang cukup besar dalam hal kelangsungan dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Karena bagian inilah yang menyusun rencana kebutuhan barang modal pada tiap tahun anggaran berupa kebutuhan alat kesehatan, barang inventaris, alat tulis kantor, barang cetakan rekam medis, kebutuhan obat dan bahan habis pakai (BHP) dan lain sebagainya baik melalui anggaran BLUD, APBD maupun APBN.

Setiap tahunnya Rumah Sakit Raden Mattaher diharuskan untuk menyusun permintaan rencana anggaran belanja untuk satu tahun anggaran pada periode selanjutnya dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sesuai dengan standarisasi barang yang tertuang dalam Permendagri No. 17 Tahun 2007 Tentang Pengolahan Teknis Pengolahan Barang Milik Daerah, dan kemudian dievaluasi dan disetujui oleh DPRD. Jika RKA yang diajukan kepada DPRD, dalam pengajuan tersebut perlu revisi maka bagian perencanaan rumah sakit harus merevisi dan mengevaluasi dari rencana usulan tersebut. Untuk menjalankan fungsinya tersebut bagian perencanaan rumah sakit memanfaatkan aplikasi pengolah data berupa *Microsoft excel*, yang cenderung lambat dan kurang efisien serta untuk mengelola usulan perencanaan menjadi sulit mengingat lingkungan kerja rumah sakit yang lebih dari 50-unit kerja. Kendala lain adalah mengukur skala prioritas dalam usulan permintaan karena tidak adanya catatan mengenai history pengusulan dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi.

Untuk memperbaiki segala kekurangan dalam menyusun perencanaan anggaran belanja agar lebih profesional dan proporsial sesuai dengan kondisi rumah sakit serta peraturan yang berlaku sehingga perlunya sebuah aplikasi atau alat bantu yang diharapkan dapat membantu Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi untuk menangani masalah tersebut dengan cepat, tepat serta akurat sebagaimana tujuan dari sebuah informasi. Kegiatan ini juga didukung oleh upaya pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan untuk mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 82 Tahun 2013 tentang perlunya dibangun sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme kinerja, serta akses dan pelayanan Rumah Sakit.

Perencanaan sebagai proses menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan itu (George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2009), sedangkan Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa meliputi kegiatan identifikasi pengadaan barang/jasa, penetapan jenis barang/jasa, penetapan cara pengadaan, pemaketan, konsolidasi, waktu pemanfaatan barang/jasa, dan anggaran pengadaan. Pemodelan Arsitektur enterprise sebagai upaya untuk memudahkan dalam penerapan teknologi informasi bagi organisasi. Implementasi framework dimaksudkan untuk mengurai kekompleksan sistem berjalan dan menyesuaikan kebutuhan sistem serta efisiensi proses bisnis yang berjalan pada organisasi. Kerangka kerja enterprise adalah tata aturan pengelompokkan dokumen-dokumen enterprise architecture yang tujuannya untuk memudahkan dokumen-dokumen enterprise architecture agar mudah dimengerti, dikelola dan dimanfaatkan (Chistianti dan Imbar, 2007). Pemanfaatan Zachman Framework lebih detail dalam melakukan pemodelan arsitektur enterprise dan menghasilkan berbagai sudut pandang dari aspek sistem informasi dilihat dari enam aspek utama, yaitu Data, Function, Network, People, Motivation, dan Time serta dari perspektif lainnya yaitu Planner, Owner, Designer, Contractor, Subcontractor, dan Functioning Enterprise. Zachman Framework memberikan gambaran yang lengkap sesuai kebutuhan dan mudah dipahami serta diimplementasikan bagi enterprise.

## 2. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yaitu tentang Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali yang bertujuan untuk membangun sistem yang mendukung perencanaan pengadaan obat, dengan model pengembangan SDLC (*System Development Live Cycle*) (Erni Rahmawatie dan Stefanus, 2015). Penelitian lain juga berjudul Analisis Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Obat pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit (Studi pada Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang) yang menjelaskan perlunya dilakukan Analisa sistem pengadaan barang untuk kecepatan mendapatkan informasi, menggunakan model analisis *Pieces* (Ryan Prasetyo Aji, dkk.,2013), sedangkan Ramalia melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Pengadaan Barang pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman *Java* Didukung oleh Database MySQL yang menggunakan model analisis Aliran Sistem Informasi (ASI), *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk visualisasi rancangan basis data (Ramalia Noratma Putri, 2015).

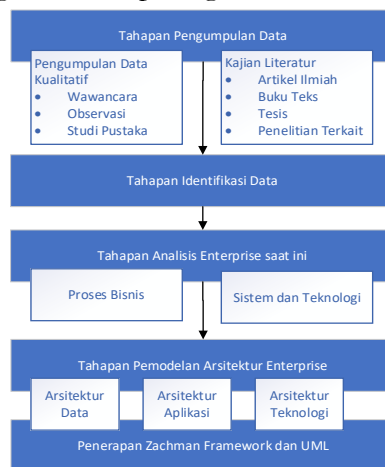
Kemudian pada penelitian yang berjudul Perancangan Cetak Biru Teknologi Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning di IAIN Curup (Syahindra, 2018) menjelaskan perlunya perancangan cetak biru untuk pengembangan sistem

informasi di IAIN Curup dengan melakukan rancangan arsitektur Enterprise menggunakan Zacman Framework dengan mengembangkan data architecture, data technology, dan Data Aplikasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian adalah bahwa penelitian sebelumnya belum menggambarkan secara menyeluruh enterprise architecture yang dibutuhkan dalam perencanaan pengadaan barang sedangkan persamaannya memanfaatkan pemodelan *Entity Relationship Diagram* dalam proses visualiasi alur proses dan data.

### 3. Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tahapan prosedur penelitian seperti digambarkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Prosedur Penelitian

Pemodelan architecture enterprise memanfaatkan kerangka kerja Zachman dan *Unified Modelling Language* (UML).

	The Zachman Framework	DATA What	FUNCTION How	NETWORK Where	PEOPLE Who	TIME When	MOTIVATION Why
Business Managers	SCOPE (Contextual) Planner	List of Things Important to the Business	List of Processes the Business Performs	List of Locations in Which the Business Operates	List of Organizations Important to the Business	List of Events Significant to the Business	List of Business Goals/Strategies
	ENTERPRISE MODEL (Conceptual) Owner	Semantic Model	Business Process Model	Business Logistics System	Work Flow Model	Master Schedule	Business Plan
IT Managers and Developers	SYSTEM MODEL (Logical) Designer	Logical Data Model	Application Architecture	Distributed System Architecture	Human Interface Architecture	Processing Structure	Business Rule Model
	TECHNOLOGICAL MODEL (Physical) Builder	Physical Data Model	System Design	Technology Architecture	Presentation Architecture	Control Structure	Rule Design
	DETAILED REPRESENTATIONS (Out-of-Context) Sub-Contractor	Data Definition	Program	Network Architecture	Security Architecture	Timing Definition	Rule Specification
	FUNCTIONING ENTERPRISE	Actual Business Data	Actual Application Code	Actual Physical Networks	Actual Business Organization	Actual Business Schedule	Actual Business Strategy

Gambar 2 Zachman Framework

Zachman Framework merupakan kerangka kerja yang memungkinkan penganalisaan sistem kompleks dan dibuat untuk mendapatkan arsitektur perusahaan yang lebih luas serta bermanfaat untuk membantu menyelaraskan kebutuhan IT dan bisnis. kolom pada Zachman Framework merepresentasikan pertanyaan-pertanyaan yang biasanya dikaitkan dengan sebuah enterprise yaitu:

**Tabel 1 Zachman Framework – Coloms**

Coloms	Keterangan
<i>What</i>	Apakah yang menjadi the business data, business informasi atau objek
<i>How</i>	Bagaimana business berjalan, misalkan bagaimanakah proses dari sebuah bisnis/business processes
<i>Where</i>	dimanakah bisnis berjalan
<i>Who</i>	Siapakah yang menjalankan bisnis, apakah unit-unit bisnisnya
<i>When</i>	Kapan proses bisnis dilakukan, misalkan bagaimanakan dengan business schedules
<i>Why</i>	Mengapa proses-proses, orang-orang atau lokasi-lokasi dipandang penting terhadap bisnis

**Tabel 2 Zachman Framework – Rows**

Rows	Keterangan
<i>Executive Perspective</i>	Memahami scope bisnis dan dapat menyediakan <i>view</i> kontekstual dari enterprise
<i>Business Management Perspective</i>	Memahami bisnis model dan dapat menyediakan view konseptual dari enterprise
<i>Architect Perspective</i>	Mendevolop model sistem yang dapat membangun <i>logical view</i> dari enterprise
<i>Engineer Perspective</i>	Menghasilkan model teknologi yang dapat menyediakan <i>physical view</i> dari enterprise
<i>Technician Perspective</i>	Memahami representasi detail dari spesifik item bisnis, meskipun hal tersebut merupakan <i>out-of-context view</i> dari enterprise
<i>Enterprise Perspective</i>	Menyediakan <i>view functioning</i> enterprise dari perspektif <i>user</i> .

Tujuan penggunaan UML adalah untuk “*provide a common vocabulary of object-based terms and diagramming techniques that is rich enough to model any systems development project from analysis*

to design” (Dennis, dkk., 2012). Sedangkan definisi lain menjelaskan bahwa *Unified Modeling Language (UML)* adalah “*a visual language for specifying, constructing and documenting the artifacts of systems*” (Craig Larman, 2004). Sedangkan definisi lain dijelaskan bahwa UML, yaitu “*a standardized set of tools to document the analysis and design of a software system*”. Ada 6 Fondasi dasar diagram dalam UML yaitu “*use case diagrams, use case scenario, activity diagrams, sequence diagrams, class diagrams, statechart diagrams*” (Kendall dan Kendall, 2011).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Kolom What

Kolom what berfokus pada hubungan antar entitas dengan memdeskripsikan relasi antar elemen entitas yang satu dengan yang lain agar dapat menggambarkan kebutuhan data dan juga entitas yang berperan dalam proses perencanaan pengadaan barang modal RSUD Raden Mattaher Jambi

#### a. *Perspektif Planner/ Contextual (Scope)*.

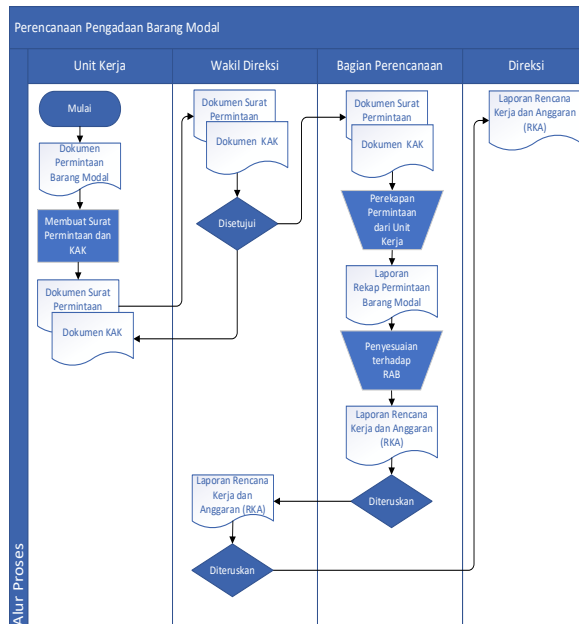
Dari sudut pandang ini dijelaskan daftar entitas yang penting dan terlibat dalam proses perencanaan pengadaan barang modal RSUD Raden Mattaher Jambi. Diantaranya adalah :

- 1) Data barang  
Data-data kebutuhan barang modal RSUD Raden Mattaher Jambi
- 2) Data satuan  
Data satuan barang pada proses perencanaan pengadaan barang modal RSUD Raden Mattaher
- 3) Data Sumber Dana  
Data sumber pendanaan pengadaan barang modal RSUD Raden Mattaher Jambi
- 4) Data supplier  
Data pihak yang memasok kebutuhan barang modal RSUD Raden Mattaher Jambi
- 5) Data Pelatihan  
Data jenis pelatihan yang tersedia pada RSUD Raden Mattaher Jambi
- 6) Data Kelompok Pelatihan  
Data kelompok pelatihan yang tersedia pada RSUD Raden Mattaher Jambi
- 7) Data Unit kerja  
Data pihak yang mengajukan permintaan pengadaan barang modal RSUD Raden Mattaher Jambi

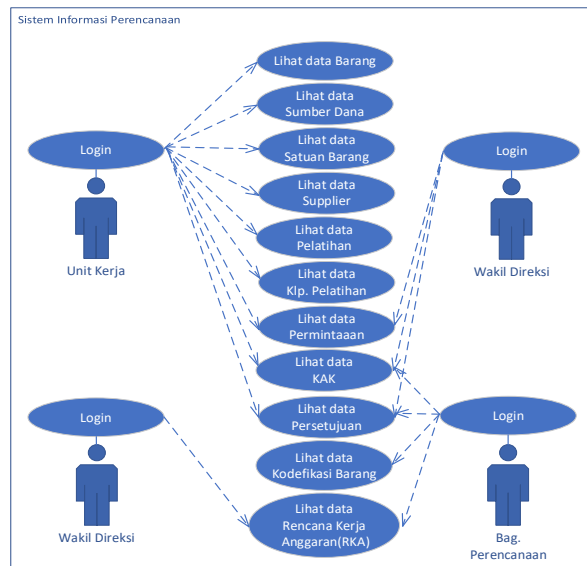
- 8) Data Permintaan  
Data permintaan barang yang diajukan oleh masing-masing unit kerja pada RSUD Raden Mattaher Jambi
- 9) Data Persetujuan  
Data permintaan barang modal yang telah disetujui untuk perencanaan pengadaan barang modal RSUD Raden Mattaher Jambi

b. Perspektif *Owner/Conceptual (Business Model)*

Dalam perspektif ini dideskripsikan kebutuhan RSUD Raden Mattaher Jambi pada data dengan menjelaskan bagaimana entitas yang telah ditentukan pada perspektif *Planner* berhubungan dengan proses yang terjadi pada Sistem Informasi yang akan dilakukan pemodelan dengan menggunakan *Flowmap Diagram* dan *Use Case Diagram*.



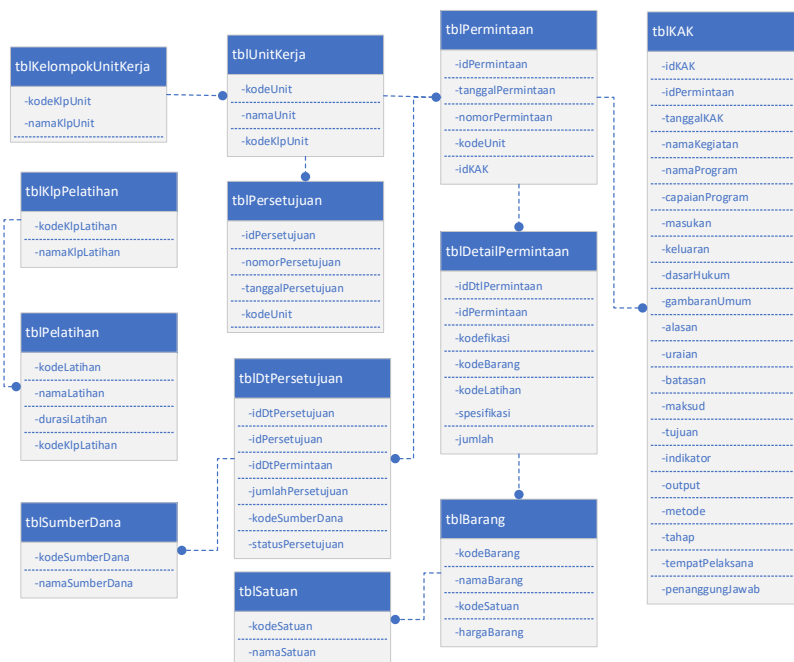
**Gambar 3 Flowmap Diagram**



Gambar 4 UseCase Diagram

c. Perspektif *Designer/Logical (System Model)*

Dalam Sudut pandang ini didefinisikan pemodelan sistem pada Entitas yang terkait dengan perencanaan pengadaan barang modal RSUD Raden Mattaher melalui identifikasi logika sistem dengan *Class Diagram*.



Gambar 5 Class Diagram



## 4. 2 Kolom How

Kolom *How* ini akan menjelaskan bagaimana proses yang terjadi dalam perencanaan pengadaan barang modal pada RSUD Raden Mattaaher Jambi dan juga bagaimana alur data proses yang terjadi serta proses *input* dan *output* yang dibutuhkan oleh setiap unit kerja yang terlibat dalam kegiatan ini.

### a. Perspektif *Planner/Contextual (Scope)*

Dari sudut pandang ini menjelaskan cakupan arsitektur *enterprise* dengan mendeskripsikan daftar proses- proses bisnis yang ada dalam kegiatan Perencanaan Pengadaan Barang Modal RSUD Raden Mattaaher. Proses utama yang terkait dalam kegiatan tersebut antara lain:

#### 1) Narasi Permintaan dari Unit Kerja

- a) Setiap Unit Kerja menyusun permintaan kebutuhan barang modal, dan disahkan oleh Kepala Unit masing-masing.
- b) Setiap Unit Kerja juga melengkapi detail spesifikasi dan juga Kerangka Acuan Kerja (KAK)
- c) Kemudian membuat nota dinas yang ditujukan kepada Wakil Direksi yang menaungi unit tersebut.
- d) Merevisi permintaan yang ditolak kemudian diteruskan Kembali ke Wakil Direksi.

#### 2) Narasi Persetujuan dari Wakil Direksi

- a) Menyetujui dan menolak permintaan dari setiap unit berdasarkan prioritas kebutuhan, riwayat permintaan sebelumnya dan juga pengadaan sebelumnya serta laporan barang modal yang terdapat di setiap unit.
- b) Daftar permintaan yang ditolak dikembalikan ke unit yang mengajukan permintaan.
- c) Meneruskan nota dinas yang ditujukan ke Direksi dengan melampirkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

#### 3) Narasi Bagian Perencanaan

- a) Daftar permintaan yang disetujui direkap menjadi Laporan Rekap Permintaan.
- b) Bagian Perencanaan melakukan penyesuaian Laporan Rekap Permintaan dengan Rencana Anggaran Belanja (RAB).
- c) Bagian Perencanaan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Barang Modal RSUD Raden Mattaaher.
- d) Nota Dinas dengan lampiran Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) di

ajukan ke Wakil Direksi untuk disahkan.

#### 4) Narasi Direksi

- a) Direksi menerima laporan dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

### 4.3 Kolom Who

Dalam Kolom ini dipaparkan terkait pihak-pihak yang peran dan bertanggung jawab dalam aktivitas bisnis. Setiap bagian yang terlibat akan menjalankan pekerjaan dan fungsinya masing-masing.

#### a. Perspektif *Planner/Contextual (Scope)*

Dalam sudut pandang ini dipaparkan terkait pihak yang terlibat dalam kegiatan dan aktivitas bisnis yang berjalan. Pihak yang terlibat merupakan unit kerja pada RSUD Raden Mattaher yang dijelaskan pada Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 15 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi. Struktur Organisasi RSUD Raden Mattaher Propinsi Jambi sebagaimana yang ditetapkan dalam pasal 38 ayat 1 terdiri dari:

**Tabel 3 Unit Kerja yang terlibat dalam aktivitas Bisnis**

No	Unit Kerja	Sub Unit
1.	Bidang pelayanan medik	2
2.	Bidang pelayanan keperawatan	2
3.	Bidang rekam medik dan akreditasi	2
4.	Bagian diklat dan penelitian	2
5.	Bagian sumber daya manusia	2
6.	Bagian sarana prasarana medik dan non medik	2
7.	Bagian keuangan	3
8.	Bagian umum dan humas	3
9.	Bagian perencanaan	3
10.	Pelayanan Rawat Jalan	14
11.	Pelayanan Rawat Inap	10
12.	Pelayanan Penunjang Medik	4
13.	Pelayanan Penunjang Diagnostik	7
14.	Pelayanan Medik Lainnya	9
Jumlah Sub Unit Kerja		65

b. Perspektif *Owner/Conceptual (Business Model)*

Sudut pandang terkait pihak yang terlibat dalam pemodelan bisnis, yang mencakup pihak yang terlibat dalam proses pembuatan sistem dan pengelola sistem dalam kegiatan Perencanaan Pengadaan Barang Modal, yaitu:

1) Penanggung Jawab

Orang yang terlibat dalam pengawasan pembuatan Sistem Informasi yang memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan.

2) Analis Sistem

Orang yang memiliki peran menganalisis kebutuhan sistem dan mendesain kebutuhan sistem dalam bentuk rancangan sistem sebagai pedoman dalam pembuatan sistem terkait aktivitas bisnis Perencanaan Pengadaan barang modal.

3) Analis basisdata

Orang yang berperan menganalisis kebutuhan data dan merancang *basisdata* dan memastikan ketersediaan basisdata dalam menghasilkan informasi untuk aktivitas bisnis Perencanaan Pengadaan Barang Modal.

4) Programmer

Orang yang berperan mendesain input dan output sistem berupa interface input dalam kegiatan perekaman data pada aktivitas bisnis dan interface output untuk menampilkan informasi bagi pengguna sistem.

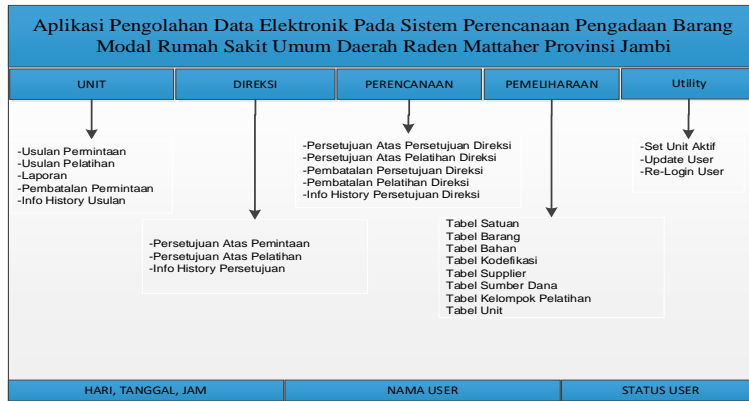
5) Administrator Jaringan

Orang yang memiliki peran dalam untuk membangun, mengelola, dan memperbaiki jaringan yang ada dalam menunjang kegiatan bisnis Perencanaan Pengadaan Barang Modal.

c. Perspektif *Designer/Logical (System Model)*

Sudut pandang ini akan memperlihatkan desain Interface sistem yang akan dibangun berupa Interface utama yang menggambarkan interface yang bisa diakses oleh pengguna terkait Perencanaan Pengadaan Barang Modal.

## 1) Halaman Utama



Gambar 6 Desain Form Halaman Utama

## 2) Halaman Permintaan dari Unit Kerja

The screenshot shows the 'INPUT DATA USULAN' form. At the top right, the title 'INPUT DATA USULAN' is displayed. Below the title are three buttons: 'New' (purple), 'Save' (green), and 'Cancel' (green). The form contains several input fields: 'No. Surat Permintaan', 'Tgl. Surat Permintaan', 'Nama Unit', 'Sumber Dana', and 'Keterangan'. Below these fields is a large area labeled 'GRID USULAN UNIT'. At the bottom of the form, there are three more input fields: 'Kode /Nama Barang', 'Spesifikasi', and 'Jumlah Usulan'.

Gambar 7 Desain Form Halaman Utama

3) Halaman Persetujuan Direksi dan Bag. Perencanaan

INPUT DATA  
PERSETJUAN  
DIREKSI

New
Save
Cancel

No. Surat Persetujuan

Tgl. Surat Persetujuan

Nama Unit

Sumber Dana

Keterangan

GRID USULAN UNIT

Kode /Nama Barang


Spesifikasi

Jumlah Disetujui

Jumlah Disetujui

Gambar 8 Desain Form Persetujuan Direksi dan Bag. Perencanaan

4) Halaman Cetak Usulan dan Laporan Rekap Usulan Direksi dan Bag. Perencanaan

 <p><b>PEMERINTAH PROVINSI JAMBI</b>  <b>RSUD RADEN MATTATHER</b>                  Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 31 Telanaipura                  JAMBI - 36122</p>				
Nomor Usulan	xxxxxxxx	Tanggal Usulan	xxxxxxxx	
Nama Unit	xxxxxxxx	Keterangan	xxxxxxxx	
<b>No</b>	<b>Kode Barang</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Satuan Barang</b>	<b>Jumlah Barang</b>
xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx
xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx
xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xxxxxxxx

Gambar 9 Desain Cetak Usulan

LAPORAN USULAN						
Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi						
NAMA UNIT						
Per Tanggal Awal S.D Tanggal Akhir						
No. Permintaan	Tgl. Permintaan	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Spesifikasi	Jumlah Usulan
xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx
xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxx

Gambar 10 Desain Laporan Rekap Usulan

## 5. Kesimpulan (Conclusion)

Dari hasil penelitian pemodelan arsitektur dengan memanfaatkan Zachman Framework dapat disimpulkan bahwa Pemodelan Arsitektur Enterprise ini dapat diimplementasikan untuk pengembangan sistem informasi rencana kerja rumah sakit terutama di RSUD Raden Mattaher. Ruang lingkup Zachman Framework yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dibatasi penggunaannya pada *Coloms what, how* dan *who* sedangkan *Row's planner, owner* dan *desainer*. Alat untuk pemodelan menggunakan *Flowmap* dan UML yang terdiri dari *Use Case* dan *Class Diagram* sedangkan komponen-komponen framework yang dimodelkan mencakup desain data, proses dan pelaku serta interface yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem. Dalam penelitian ini Pemodelan tidak mencakup pada implementasi berupa pengembangan aplikasi berupa *prototype*.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan yang ikut membantu penulis dalam menganalisis kegiatan bisnis yang berjalan dan laporan yang dibutuhkan di RSUD Raden Mattaher.

## 7. Pernyataan Penulis

Artikel yang dibuat dan publikasikan ini bebas dari konflik kepentingan apapun, segala data yang tersaji bebas dari plagiarisme.

## **Bibliografi**

- Coronel, C., Morris, S. (2017). Database Systems: Design, Implementation, and Management. *Twelve Edition*. Boston: Cengage Learning
- Chistianti, M., Imbar, M.C. (2007). Pemodelan Enterprise Architecture Zachman Framework pada Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha Bandung, *Jurnal Sistem Informatika*.
- Dennis, A., Wixom, Haley, B., & Roth, Roberta, M. (2012). Systems Analysis and Design. *Fifth Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Elmasri, R., Navathe, & Shamkant. (2004). Fundamentals of Database Systems. *Fourth Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Indra, G., dkk. (2020). Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi E-Commerce pada Toko Wingko & Bandeng Presto Super Vit Menggunakan Zachman Framework. *Journal of Information System*.
- Kendall, E. K., Kendall, E., J. (2011). System Analysis and Design. Eighth Edition. *New Jersey: Pearson Education, Inc.*
- Kotler, P., Armstrong, G. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran. *Edisi ke 12*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Larman, C. (2004). Applying UML and Patterns: An Introduction to Object-Oriented Analysis and Design and Interactive Development. *Third Edition*. Boston: Addison Wesley Profesional.
- Laudon, C. K., Laudon, P. J. (2012). Management Information Systems Managing the Digital Firm. *Twelfth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Nesi, G., Kristin, E. (2018). Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesai*. JKKI.
- O' Brien, A. J., Marakas, M. G. (2010). Introduction to Information Systems. *Fifteenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Pressman, R. S. (2010). Software Engineering: A Practitioner's Approach. *Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Rahmawatie, E., Santosa, S. (2015). Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan Obat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pseudocode*
- Ramalia, N., T. (2015). Sistem Informasi Pengadaan Barang pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Didukung oleh Database MySQL. *Jurnal Edik Informatika*
- Rian, dkk. (2013). Analisis Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Obat Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Satzinger, W. J, dkk. (2012). Systems Analysis Design: in a changing world. *Sixth Edition*. Boston: Course Technology

- Sharma, N., dkk. (2010). Database Fundamentals. *First Edition. Canada: IBM Corporation.*
- Stair, M. R., Reynolds, W., G. (2012). Fundamentals of Information System. *Sixth Edition. Boston: Course Technology*
- Syahindra, W. (2018). Perancangan Cetak Biru Teknologi Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning di IAIN Curup. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, 3(2), 171-180.
- Whitten, L. J., Bentley, D., L. (2007). System Analysis and Design Methods. *Seventh Edition. New York: McGraw-Hill.*